

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Paradigma Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

*Explanatory* menjadi pilihan tipe penelitian ini. Penelitian akan menjelaskan dua atau lebih hubungan variabel-variabel yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian menggunakan metode survei dan dibantu oleh alat wawancara berbentuk kuesioner. Pendekatan belah bintang (*cross-sectional*) merupakan pendekatan yang paling sesuai mengingat variabel sebab dan akibat akan dikaji dan diukur dalam kurun waktu yang sama (Ghozali, 2021). Penelitian ini akan menelaah pengaruh *motivation, habit, quality of news, journalistic social value*, dan *entertainment* terhadap *digital news subscription*.

##### 3.1.2. Strategi Penelitian

Melalui pengumpulan data dengan metode survei, penelitian akan menggunakan alat bantu berupa kuisisioner. Model penelitian survei akan dipakai guna memperoleh data dari tempat tertentu yang sifatnya alamiah. (Ghozali, 2021). Demikianlah strategi penelitian di mana peneliti mengumpulkan data dengan kuisisioner, menganalisis, dan menjelaskan hubungan variabel-variabel.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Seluruh populasi penelitian tergolong sebagai pelanggan *Business Insight*. Jumlah sampel yang dipergunakan pada kajian ini diperhitungkan dengan menggunakan rumusan Lemeshow, hal tersebut dikarenakan banyaknya populasi

yang ada tidak bisa terdeteksi. Berikut rumus yang dikemukakan oleh Lemeshow, et.al, (2014) :

$$n = \frac{Z_{1 - \alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling eror 10%

Dari rumus yang ada, maka banyaknya sampel yang hendak dipergunakan ialah:

$$n = \frac{Z_{1 - \alpha/2} P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,95^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25 / 0,1^2$$

$$n = 96,04$$

Apabila didasarkan pada rumusan yang telah ada, maka hasil  $n$  yang diperoleh ialah 96,04 sehingga banyaknya responden yang diperoleh ialah 96 orang, dan pada akhirnya kajian ini mempergunakan sampel sebanyak 100 orang.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel laten ialah variabel yang tidak bisa diukur secara langsung namun mampu menghasilkan representasi dan melakukan pengukuran terhadap sejumlah variabel indikator dengan cara yang tidak langsung (Ghozali, 2021). Variabel indikator ialah konstruk variabel laten yang tidak bisa diukur dengan cara langsung. Dalam kajian ini, ditemukan sebanyak 5 variabel laten serta 14 variabel indikator, yang rinciannya yakni di bawah ini.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan
1	<i>Motivation</i>	Dorongan menggunakan berita	1. <i>Surveillance</i>	Saya mengonsumsi berita untuk mengikuti berita pemerintah dan masyarakat
				Saya mengonsumsi berita untuk mendapatkan berita terkini dan berita terkait atas kejadian penting
				Saya mengonsumsi berita untuk mendapatkan informasi tentang topik

					yang saya butuhkan
				2. <i>Entertainment</i>	Saya mengonsumsi berita untuk hiburan
				3. <i>Social-cultural interaction</i>	Saya mengonsumsi berita yang berkaitan dengan kelompok saya berada
					Saya mengonsumsi berita untuk mempromosikan diri dalam kelompok
				4. <i>Decision making</i>	Saya mengonsumsi berita karena membantu saya dalam mengambil keputusan sehari-hari
					Saya mengonsumsi berita karena memberikan informasi yang membantu dalam isu penting dalam masyarakat
2	<i>Habit</i>		Kebiasaan dan konsistensi	1. Pola	Saya memiliki pola tertentu dalam

			menggunakan berita.		mengakses berita setiap hari.
				2. Waktu yang lama	Saya sudah terbiasa mengakses berita lebih dari lima tahun
				3. Konsisten	Saya selalu mengakses berita di waktu yang sama setiap hari
				4. Pengulangan	Saya mengakses berita berulang kali
				5. Otomatis	Saya mendapatkan notifikasi berita secara otomatis
3	<i>Perceived Quality of news</i>		Persepsi pada nilai produk berita yang memenuhi kebutuhan konsumen	Kualitas berita yang baik	Saya memilih dan membaca berita yang sedang saya butuhkan
				Berita yang up to date	Saya suka membaca berita terkini
				Berita ialah sebuah kebutuhan	Saya mencari berita karena kebutuhan diri sendiri
				Berita yang ditampilkan menunjang pekerjaan	Saya mencari berita untuk menunjang pekerjaan saya sehari-hari

				Berita yang ditampilkan memiliki dampak yang besar	Saya suka membaca berita yang memiliki dampak besar dan berlaku secara umum
				Penggunaan ejaan bahasa yang baik	Saya merasa terganggu jika ada penulisan atau ejaan yang salah saat membaca berita
4	<i>Journalistic social value</i>		Manfaat berita dalam masyarakat, mengacu pada fungsi pers dalam demokrasi, peran pers dalam mewakili publik dan melindungi hak dan kepentingan publik.	1. Kebenaran	Jurnalisme harus megatakan kebenaran
					Intisari jurnalisme ialah memverifikasi fakta
				2. Kemerdekaan	Jurnalisme harus tetap independen dari subyek yang diberitakan
					Jurnalisme harus tetap independen dari tekanan pemerintah
					Jurnalisme harus tetap independen dari tekanan kekuatan finansial
5	<i>Entertainment</i>		Banyaknya investasi untuk	Berlangganan produk online berbayar.	Saya membayar (berlangganan) produk digital

			mengakses kebutuhan hiburan secara online	Misalnya Netflix, Spotify, Disney, dll	untuk hiburan. Misalnya Netflix, Disney, Sportify, liga inggris, dll
				Berlangganan TV Kabel	Saya membayar (berlangganan) TV Kabel atau Internet TV

*Sumber: Olah Data Peneliti*

Skala pengukuran data yang dipergunakan ialah skala nominal dan ordinal. Skala ordinal yakni skala likert yang diperuntukkan bagi pengukuran perilaku, sikap dan pengetahuan (Ghozali, 2021). Skala ini mempergunakan 5 point dengan reaksi responden yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju.

### 3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Jenis dan Sumber data

Penelitian akan menggunakan data dari hasil survei dengan alat bantu kuisisioner. Kuisisioner akan didistribusikan kepada para pelanggan *Business Insight* sebagai narasumber. Hasil data isian kuisisioner akan menjadi data primer.

##### 1. Data primer

Data penelitian utama diperoleh dari kegiatan survei dan kunjungan langsung ke lokasi dilaksanakannya penelitian terhadap objek penelitian dengan alat bantu berupa kuisisioner

##### 2. Data sekunder

Di samping data primer, kajian ini turut mempergunakan data sekunder berupa visi/misi perusahaan, sejarah serta gambaran umum perusahaan, data-data kinerja perusahaan tentang *Business Insight*, dan sebagainya, sebagaimana sesuai dengan peraturan dan masih berhubungan tujuan penelitian.

### 3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan dua cara. *Pertama*, pengamatan langsung (primer). *Kedua*, telaah dokumen yang berhubungan dengan penelitiannya (sekunder). Penggunaan data sesuai kebutuhan, situasi, tema penelitian, serta proses analisis. Pengumpulan data secara primer dan sekunder bertujuan agar data yang diperoleh bisa saling mendukung dan melengkapi untuk memperoleh hasil penelitian secara optimal. Terdapat dua macam teknik *data collection*, yaitu:

#### 1. Wawancara

*Data collection* dengan teknik wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan kepada subjek penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang tidak bisa diperoleh dengan kuesioner.

#### 2. Kuesioner

Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada para responden. Peneliti akan memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukan ke responden, dalam konteks penelitian ialah para pelanggan *Business Insight*.

Kuesioner penelitian ini akan menggunakan model pertanyaan tertutup, yakni pertanyaan-pertanyaan yang sudah terdapat alternatif jawabannya. Responden akan memilih salah satu dari sekian alternatif jawaban-jawaban tersebut. Melalui kuesioner, setiap responden akan memberikan respon atau jawaban terhadap pertanyaan dengan skala satu sampai lima. Tanggapan maksimal bernilai lima (paling besar) sedangkan tanggapan minimal bernilai satu (paling kecil). Di penelitian ini, menggunakan Skala Liker untuk memberikan skor pada indeks. Cara pengukuran dengan Skala Liker dengan menghadapkan responden melalui pertanyaan dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (5); Setuju (4); Ragu-ragu (3); Tidak Setuju (2); dan Sangat Tidak Setuju (1).

### 3.5. Alat/Instrumen Pengumpulan Data

Pengujian reliabilitas serta validitas terhadap daftar pertanyaan yang ada ditujukan untuk memperoleh data kajian yang sah dan reliabel.

## 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman perihal seberapa jauhnya sebuah alat pengukuran bisa dipercayakan dan diandalkan. Kehandalan ini berkenaan dengan perkiraan seberapa jauhnya sebuah alat pengukuran jika diperhatikan dari konsistensi internal dan stabilitas atas pertanyaan dan jawaban apabila pengamatannya dilaksanakan dengan cara langsung.

Jika sebuah alat pengukuran pada saat dipergunakan secara terus menerus memperoleh hasil yang tetap, maka alat pengukuran tersebut terbilang reliabel dan handal. Pengujian terhadap reliabilitas atas seluruh pertanyaan yang dipergunakan pada kajian ini akan mempergunakan rumus cronbach alpha (koefisien alfa cronbach), yang pada umumnya alat ukur akan terbilang reliabel jika nilai dari alfa cronbachnya  $> 0,6$ " (Ghozali, 2021).

## 2. Uji Validitas

Sedangkan uji validitas ini dijalankan dengan maksud untuk memperoleh informasi perihal sah ataupun tidaknya kuesioner yang dipergunakan dalam sebuah kajian. Kesahihan dalam hal ini memiliki makna bahwasanya angket ataupun kuesioner yang dipergunakan mempunyai kemampuan untuk melakukan pengukuran terhadap apa yang sepatutnya diukur. Pengujian ini dilaksanakan dengan mempergunakan aplikasi SPSS dan dilihat dari nilai korelasi diantara tiap-tiap itemnya dengan nilai total pada harga *corrected item total correlation* lebih besar ataupun selaras dengan 0,4. Dan untuk pengujian validitas terhadap konstruksya bisa dilaksanakan dengan menghubungkan nilai dari tiap-tiap item dengan nilai total yang diperoleh.

### 3.6. Metode Analisis Data

Teknik penganalisisan data yang hendak dipergunakan ialah analisis regresi berganda. Teknik ini dipergunakan guna memperoleh penaksiran terhadap hubungan kausalitas diantara tiap variabel yang sudah ditentukan dan didasarkan

pada teori yang ada. Proses analisisnya dilaksanakan dengan dibantu oleh program aplikasi statistik SPSS.

Hal pertama yang dilaksanakan dalam proses penganalisisan ialah mengujikan validitas dan juga reliabilitas dari seluruh pertanyaan yang ada dalam penelitiannya. Berikutnya ialah melakukan penganalisisan terhadap model yang ada dengan mempergunakan analisis regresi berganda. Penguraian terkait dengan tahapan-tahapan dalam teknik penganalisisan data ini ialah di bawah ini:

### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dijalankan guna memahami perihal ditemukan atau tidaknya pengaruh diantara tiap variabel independen yang ada, dan bisa terlihat dari nilai VIF yang diperoleh. Ketika *Nilai Cut Off Tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maknanya tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

#### **2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dijalankan guna melakukan pengujian terhadap ditemukan atau tidaknya pengaruh dari variabel independen atas nilai residual yang diperoleh. Dalam hal ini, dipahami bahwasanya nilai residual ialah nilai besaran pengaruh dari variabel lain selain variabel dependen yang dipergunakan, maknanya variabel pada kajian ini tidak boleh berpengaruh nyata dengan variabel lainnya yang tidak ada dalam kajian ini. Metode yang dipergunakan guna mengetahui ada ataupun tidaknya gejala heterokedastisitas ini ialah dengan memperhatikan grafik plot dari nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Pendeteksian terhadap ditemukan atau tidaknya gejala ini bisa dilaksanakan dengan memperhatikan pola yang terbentuk dari grafik *scatter plot* diantara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y ialah Y yang sudah diprediksikan dan sumbu X ialah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sebenarnya}$ ) yang sudah *distudentized*. Dalam kajian ini juga dilaksanakan uji gletser, dimana ketika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak ditemukan gejala heterokedastisitas atau dengan kata lainnya tidak ditemukan pengaruh variabel independen terhadap residualnya (Ghozali, 2021).

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan guna mengkaji perihal ditemukan atau tidaknya jawaban yang ekstrim dari responden dimana hal tersebut akan mengakibatkan hasil penelitiannya jadi tidak normal ataupun bias. Guna melakukan pengujian terhadap sebaran datanya terbilang normal atau tidak, maka bisa diperhatikan normal *probability plot* yang melakukan perbandingan terhadap sebaran kumulatif dari data sebenarnya dengan sebaran kumulatif dari distribusi normal atau Uji Kolmogorof Smirnov. Apabila sebaran datanya terbilang normal, maka garis yang tergambar dari data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal yang ada. Sebaran datanya akan terbilang normal ketika signifikansinya  $< 0,05$ .

#### 3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Guna melakukan pengujian terhadap berbagai pengaruh dari variabel independennya, maka dipergunakan metode analisis regresi berganda. Penganalisisan ini dipergunakan untuk menaksirkan hubungan kausalitas diantara seluruh variabel yang sudah ditentukan dalam teorinya. Koefisien regresi diperhitungkan dengan menciptakan persamaan struktural, yakni persamaan regresi di bawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$  = Koefisien parameter variabel independen

$e$  = *error sampling*

Y = Digital news subscription

X1 = *Motivation*

X2 = *Habit*

X3 = *Quality of news*

X4 = *Journalistic social value*

X5 = *Entertainment*

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian atas model hipotesisnya dilaksanakan dengan mempergunakan persamaan regresi. Pengujian terhadap signifikansi dari variabel independennya atas variabel dependen (Y).

#### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t test) dipergunakan dalam proses pengujian terhadap ditemukan atau tidaknya pengaruh dari variabel independen atas variabel dependen kajiannya ataupun dipergunakan dalam proses pengujian penerimaan hipotesis. Hipotesisnya akan diterimakan ketika nilai t hitungannya di atas nilai t tabel (1,96) dan nilai signifikansinya di bawah 0,05.

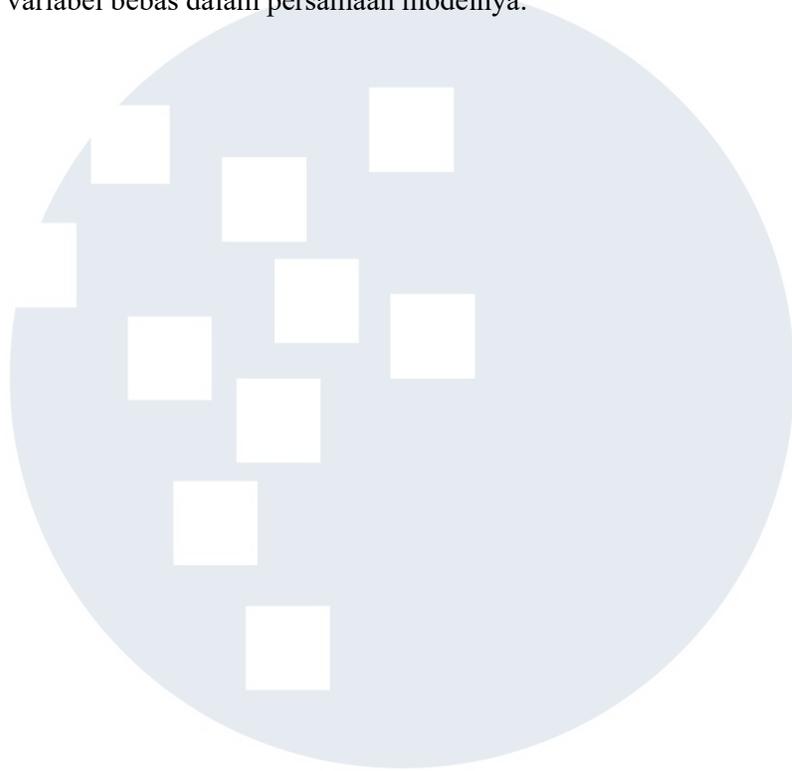
#### 2. Uji Model

Uji F (F test) dipergunakan dalam proses pengujian model kajian masih tergolong layak untuk dipergunakan atau tidak. Model kajian akan terbilang layak dan diterima ketika nilai F hitungannya di atas nilai F tabel (1,96) dan nilai signifikansinya di bawah 0,05.

#### 3. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji R<sup>2</sup> dipergunakan dalam proses pengukuran terhadap mampu atau tidaknya variabel bebas untuk memnjelaskan variabel terikatnya. Nilai R<sup>2</sup> memiliki rentang nilai dari 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Besarnya nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1) maka hasil model regresinya akan terbilang baik, namun apabila hasil nilainya hampir mendekati 0 maknanya secara menyeluruh variabel bebasnya tidak mampu menjelaskan variabel terikat. R<sup>2</sup> yang dipergunakan yakni nilai adjusted R<sup>2</sup> dan tergolong sebagai R<sup>2</sup> yang telah disesuaikan. Adjusted R<sup>2</sup> termasuk ke dalam

indikator yang dipergunakan guna mengetahui pengaruh dari ditambahkannya sebuah variabel bebas dalam persamaan modelnya.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA